

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kota Tarakan

Kota Tarakan adalah kota yang terletak di sebelah utara pulau Kalimantan. Nama Tarakan berasal dari bahasa Tidung yang secara harfiah dapat diartikan “Tempat makan dan Bertemu”. Kota Tarakan berdiri pada tanggal 15 Desember 1997. Secara administratif Kota Tarakan terdiri dari 4 kecamatan dan memiliki 20 kelurahan yang terdapat di Kota Tarakan, yaitu :

Tabel 4.1
Daftar Kecamatan Kota Tarakan

No	Kecamatan	Kelurahan
1	Kecamatan Tarakan Tengah	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelurahan Pamusian➤ Kelurahan Kampung 1➤ Kelurahan Selumit➤ Kelurahan Selumit Pantai➤ Kelurahan Sebengkok
2	Kecamatan Tarakan Barat	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelurahan Karang Anyar➤ Kelurahan Karang Anyar Pantai➤ Kelurahan Karang Balik➤ Kelurahan Karang Rejo➤ Kelurahan Karang Harapan
3	Kecamatan Tarakan Utara	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelurahan Juata Permai➤ Kelurahan Juata Laut➤ Kelurahan Juata Kerikil

No	Kecamatan	Kelurahan
4	Kecamatan Tarakan Timur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelurahan Lingkas Ujung ➤ Kelurahan Gunung Lingkas ➤ Kelurahan Kampung 4 ➤ Kelurahan Kampung 6 ➤ Kelurahan Mamburungan ➤ Kelurahan Mamburungan Timur ➤ Kelurahan Pantai Amal

B. Gambaran Pariwisata Kota Tarakan

Sebagai kota yang terletak di ujung pulau Kalimantan, kota Tarakan memiliki cukup banyak objek-objek wisata. Daerah yang jauh dari kota-kota besar ini memiliki alam yang asri dan sejuk yang dapat menjadi nilai lebih bagi objek wisatanya. Berikut adalah beberapa objek wisata yang terdapat di Kota Tarakan:

a. Objek Wisata Sejarah Perang Dunia II



Gambar 4.1 Meriam peninggalan Perang Dunia II

Meriam peninggalan Perang Dunia II yang dibangun oleh Belanda untuk mengawasi minyak yang merupakan salah satu hasil bumi di Kota Tarakan.

b. Objek Wisata Pantai Amal



Gambar 4.2 Pantai Amal

Pantai amal merupakan pantai yang terletak di timur kota Tarakan, pantai Amal terbagi menjadi dua, yaitu pantai Amal lama dan pantai Amal baru. Pantai ini juga menyediakan wisata kuliner khas tarakan seperti kerang kapah dan udang sambal jeruk.

c. Objek Wisata Hutan Mangrove



Gambar 4.3 Gerbang Masuk ke KKMB

Kawasan Hutan Mangrove terletak di jalan Gajah Mada, di kawasan ini dapat dijumpai berbagai hewan-hewan khas seperti bekantan.

Selain menjadi objek wisata ini juga mempunyai fungsi sebagai paru Kota Tarakan

d. Objek Wisata Taman Oval



Gambar 4.4 Taman Oval

Taman Oval adalah salah satu tujuan wisata yang ada di Tarakan. Terdapat berbagai macam patung yang berdiri di taman ini, seperti patung ikan, kuda, dinosaurus dan masih banyak lagi.

e. Objek Wisata Taman Berlabuh



Gambar 4.5 Pemandangan sekitar Taman Berlabuh

Taman Berlabuh adalah ruang terbuka hijau yang dibangun di atas lahan sebesar 1,3 hektar yang baru saja di resmikan pada penghujung tahun 2016. Taman ini adalah hasil kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kota Tarakan. Taman ini memiliki lokasi yang strategis yang

menjadikannya destinasi wisata baru yang ramai dikunjungi oleh masyarakat setempat maupun wisatawan yang datang ke Kota Tarakan.

f. Objek Wisata Air Terjun Karungan



Gambar 4.6 Air Terjun Karungan

Objek wisata Air Terjun Karungan adalah salah satu dari sekian wisata alam yang ada di Kota Tarakan. Air terjun ini terletak di dusun karungan, kelurahan Mamburungan. Untuk menempuh objek wisata ini diperlukan waktu sekitar 20 menit dari pusat kota dengan menggunakan kendaraan.

g. Objek Wisata Museum Rumah Bundar



Gambar 4.7 Rumah Bundar Peninggalan Tentara Australia

Museum rumah bundar merupakan objek sejarah yang berada di Jalan Danau Jepang. Bangunan ini didirikan oleh tentara Australia pada

tahun 1945 sebagai tempat tinggal setelah merebut kekuasaan dari tangan jepang

h. Objek Wisata Baloy Adat Tidung



Gambar 4.8 Rumah Adat Suku Tidung

Baloy Adat Tidung adalah rumah adat suku Tidung yang terletak di jalan Aki Balak. Selain berwisata disini juga dapat mencoba pakaian adat suku Tidung.

i. Wisata Pesta Rakyat Iraw Tengkeyu



Gambar 4.9 Peserta Tari Masal

Iraw Tengkeyu merupakan upacara turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat suku Tidung, Festival ini biasanya dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dan bertepatan dengan hari jadi Kota Tarakan

j. Wisata Kuliner



Gambar 4 10 Kepiting Soka Makanan khas Kalimantan Utara

Kepiting soka merupakan makanan khas Kalimantan Utara, kepiting ini memiliki cangkang yang lunak sehingga dapat di konsumsi.

C. Gambaran Umum Taman Berlabuh

Taman Berlabuh tadalah ruang terbuka hijau yang dibangun di atas lahan sebesar 1,3 hektar yang baru saja di resmikan pada penghujung tahun 2016. Taman ini adalah hasil kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kota Tarakan. Taman ini memiliki lokasi yang strategis yang menjadikannya destinasi wisata baru yang ramai dikunjungi oleh masyarakat setempat maupun wisatawan yang datang ke Kota Tarakan.

Objek wisata Taman Berlabuh memiliki beberapa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk wisatawan yang datang, yaitu :

a. Panggung



Gambar 4.11 Fasilitas Panggung Taman Berlabuh

Objek wisata Taman Berlabuh menyediakan fasilitas panggung untuk mengadakan acara, senam pagi dan sebagainya.

b. *Jogging Track*



Gambar 4.12 *Jogging Track*

Objek wisata Taman Berlabuh juga menyediakan fasilitas *jogging track* untuk masyarakat kota Tarakan maupun wisatawan yang datang ketarakan.

c. Kursi Taman



Gambar 4.13 Pemandangan Sekitar Taman Berlabuh

Objek wisata Taman Berlabuh menyediakan fasilitas kursi taman untuk menikmati *sunset* bersama keluarga.

d. Taman bermain anak



Gambar 4.14 Salah Satu Fasilitas Taman di Taman Berlabuh

Objek wisata Taman Berlabuh juga menyediakan fasilitas taman bermain untuk anak-anak yang datang.

D. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Persepsi Responden

1. Karakteristik Sosial Ekonomi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Taman Berlabuh. Penelitian ini menggunakan metode *purposive*

sampling. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 21 Januari 2018 sampai dengan 21 februari 2018. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 270 orang responden, dan karakteristik responden pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jumlah Responden Taman Berlabuh Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah responden	
		Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	117	44%
2	Perempuan	153	56%
Total		270	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2018)

Wisatawan Taman Berlabuh pada umumnya adalah rombongan keluarga dan kerabat dekat. Berdasarkan tabel 4.2 dari total sampel sebanyak 270 orang, diketahui bahwa sebanyak 117 orang adalah responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 153 orang adalah responden berjenis kelamin perempuan.

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 4 3
Jumlah Responden Taman Berlabuh Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Presentase
1	Lulus SD (6 tahun)	2	1%
2	Lulus SMP (9 tahun)	10	4%
3	Lulus SMA (12 tahun)	222	82%
4	Lulus D3 (15 tahun)	8	3%
5	Lulus S1/diatasnya (16 tahun)	28	10%
Jumlah		270	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2018)

Pendidikan umumnya sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang yang tentunya akan mempengaruhi dalam hal pengambilan keputusan. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden yang berada di objek wisata Taman Berlabuh adalah SMA dan sederajat yaitu sebanyak orang 222 orang responden atau 82%.

c. Tingkat Pendapatan

Tabel 4 4
Jumlah Responden Taman Berlabuh Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No.	Tingkat Pendapatan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Presentase
1	< Rp 500.000	4	1%
2	> Rp 501.000 – Rp 1.000.000	19	7%
3	> Rp 1.001.000 – Rp 3.000.000	139	52%
4	> Rp 3.001.000 – Rp 5.000.000	84	31%
5	> Rp 5.001.000 – Rp 7.000.000	11	4%
6	> Rp 7.001.000	13	5%
Jumlah		270	100

Sumber : Data Primer, diolah (2018)

Tingkat pendapatan responden akan mempengaruhi kegiatan responden dan tingkat kemauan untuk membayar kegiatan tersebut. Tingkat pendapatan disini merupakan jumlah keseluruhan yang di dapatkan atau diterima oleh responden bagi yang sudah bekerja dan total uang bulanan untuk mahasiswa yang diterima dari orang tua.

Berdasarkan Tabel 1.4, level pendapatan yang diterima oleh responden berada pada lever diantara > Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 yaitu sebanyak orang 139 orang atau 52%.

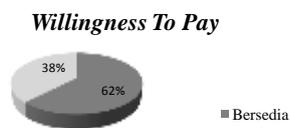
2. Persepsi Responden terhadap Lingkungan dan Fasilitas

Persepsi responden terhadap objek wisata Taman Berlabuh sangat diperlukan untuk memudahkan proses peningkatan kualitas objek wisata taman berlabuh.

Dari hasil penelitian dengan 270 responden didapatkan Persepsi terhadap kualitas lingkungan dan fasilitas objek wisata Taman Berlabuh. Dari 270 responden 141 orang menyatakan bahwa kondisi lingkungan dan fasilitas objek wisata Taman Berlabuh tergolong baik dan 129 orang responden menyatakan bahwa kondisi lingkungan dan fasilitas objek wisata taman berlabuh kurang baik.

3. *Willingness to pay* Terhadap Peningkatan Kualitas Objek Wisata Taman Berlabuh Tarakan

Willingness To Pay terhadap peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh merupakan analisis untuk mengetahui seberapa besar kesediaan pengunjung untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh. Dalam hal ini besar biaya untuk *Willingness To Pay* objek wisata Taman Berlabuh yaitu sebesar Rp 4.000. dari 270 responden yang diwawancarai didapatkan hasil sebagai berikut:



Sumber : Data Primer, di olah (2018)

Diagram 4.1 Persentase Kesiediaan Membayar Responden

Pada Diagram 4.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 62% dari total responden menyatakan bersedia membayar untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh. Sedangkan sebanyak 38% dari total responden menyatakan tidak bersedia membayar.

Adapun alasan dari masing-masing pendapat, yaitu :

a) Bersedia Membayar

- Agar objek wisata Taman Berlabuh lebih baik lagi
- Agar Fasilitas di sekitar objek ditambahkan
- Agar dapat memperbaiki fasilitas yang rusak

b) Tidak Bersedia Membayar

- Taman merupakan fasilitas umum sehingga tidak perlu membayar
- Merupakan tanggung jawab pemerintah
- Terlalu Mahal